

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sektor usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) adalah sektor yang paling berpengaruh, karena sebagai Negara dengan status berkembang, masyarakat pun belum bisa sepenuhnya berusaha di sektor usaha besar. Oleh karena itu banyak masyarakat di Indonesia yang membuat usaha mikro, kecil, dan menengah untuk bertahan hidup dan menjadikan sebuah pekerjaan.

UMKM adalah sebuah usaha yang dibuat dan dikembangkan oleh seseorang maupun kelompok dimana di dalamnya mencakup aktifitas atau kegiatan produksi barang atau penyedia jasa yang cakupan proses kegiatannya berskala mikro, kecil, dan menengah. UMKM dibedakan menjadi tiga kriteria yaitu kriteria usaha mikro untuk usaha dengan penjualan produk atau jasa maksimal mencapai Rp.300.000.000, per tahun, kriteria kedua yaitu usaha kecil untuk usaha dengan penjualan produk atau jasa maksimal mencapai Rp.2.500.000.000, per tahun, kriteria ketiga yaitu usaha menengah untuk usaha dengan penjualan produk atau jasa maksimal mencapai Rp.50.000.000.000, per tahun.

Berkah Jaya merupakan sebuah usaha yang termasuk ke dalam kriteria usaha mikro karena usaha tersebut belum bisa menjual produknya melebihi Rp.300.000.000, per tahun. Dalam kegiatan usahanya, Berkah Jaya memproduksi olahan makanan berupa keripik tempe. Berkah Jaya beralamat di Jl. Lintas

Ampalu, Dharmasraya, Sumatera Barat. Dalam proses pembuatan keripik tempe, dibutuhkan bahan baku berupa kedelai. Untuk mendapatkan produk yang berkualitas maka dibutuhkan bahan baku yang terjamin kualitasnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan analisa dan merancang suatu sistem dengan mengambil judul untuk skripsi ini yaitu: **Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kualitas Kedelai Sebagai Olahan Keripik Tempe Pada UMKM Brkah Jaya Berbasis Web Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW).**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membuat perumusan masalah yang jelas supaya tugas akhir ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Rumusan masalah dalam tugas akhir ini di antara lain adalah:

1. Bagaimana membangun sistem berbasis web yang dapat membantu dalam membedakan kualitas kedelai sebagai bahan baku pembuatan keripik tempe?
2. Bagaimana membangun sistem berbasis web yang dapat membantu dalam mendapatkan informasi mengenai kualitas kedelai sebagai bahan baku pembuatan keripik tempe?
3. Bagaimana dengan adanya sistem berbasis web dapat meningkatkan kualitas produk yang dibuat berupa olahan keripik tempe ?

### **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam penggunaan sistem pendukung keputusan ini dapat menentukan kualitas kedelai terbaik untuk pengolahan keripik tempe di UMKM Berkah Jaya.
2. Diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu pemilik usaha dalam mendapatkan informasi mengenai kualitas kedelai untuk pengolahan keripik tempe.
3. Diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu pemilik usaha dalam meningkatkan kualitas produk yang di buat berupa olahan keripik tempe.
4. Diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan untuk memakai kedelai jenis apa dalam pembuatan olahan keripik tempe.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan langkah-langkah penelitian masalah tidak menyimpang dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat untuk menentukan kualitas kedelai sebagai bahan baku keripik tempe di Berkah Jaya.
2. Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat dengan menerapkan metode simple additive weighting (SAW)
3. Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MYSQL.
4. Sistem Pendukung Keputusan hanya menyajikan informasi mengenai kualitas kedelai.

5. Penelitian ini hanya dilakukan pada ruang lingkup permasalahan pada UMKM Berkah Jaya terkait informasi kualitas kedelai.

### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Pendukung Keputusan berbasis web untuk menentukan kualitas kedelai sebagai bahan baku pembuatan keripik tempe pada UMKM Berkah Jaya dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan Database Mysql.

#### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Pemilik usaha

Memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan untuk memakai kedelai yang memiliki kualitas tertinggi dalam proses pembuatan keripik tempe. Pemilik usaha lebih mudah mendapatkan informasi tentang kualitas kedelai yang akan di pakai dan dapat membantu meningkatkan kualitas produk yang dibuat.

2. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang lebih baik dari sebelumnya. Menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam bidang programming dan teknologi informasi dalam hal-hal yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

### 3. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 1.6 Metode Penelitian

Untuk mencapai keakuratan dan ketelitian data serta informasi dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung ke objek penelitian untuk mengumpulkan data primer secara langsung dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Wawancara

Mengadakan wawancara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### b. Pengamatan Langsung (Observasi)

Melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti agar daftar yang diperoleh lebih objektif.

### 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Rsearch*)

1) Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan membaca buku-buku, literaturjurnal- jurnal danartikel-artikel yang

berasal dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

### 3. Penelitian Laboraturium (*Laboratory Reseracrh*)

Penelitian yang didukung perangkat computer sebagai alat bantu percobaan dalam penyelesaian masalah. Adapun spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah sebagai berikut :

#### a. Perangkat Keras (*Hardware*)

1. Laptop *Asus X455LA*
2. Processor yang digunakan Intel Core i3.
3. Memori terpasang (RAM) 2 GB.
4. Memori tambahan (RAM) 8 GB.
5. SSD 128 GB
6. Mouse dan Keyboard eksternal
7. Printer
8. Hardisk eksternal 1 TB.

#### b. Perangkat Lunak (*Software*)

1. Sistem Operasi Microsoft Windows 10 64 bit
2. XAMPP
3. Microsoft Ofiice 2007
4. Chrome.
5. Pendukung lainnya.

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Pada tinjauan umum UMKM akan dijelaskan sejarah UMKM Berkah Jaya, struktur organisasi UMKM Berkah Jaya dan tugas dan wewenang yang ada dalam UMKM Berkah Jaya.

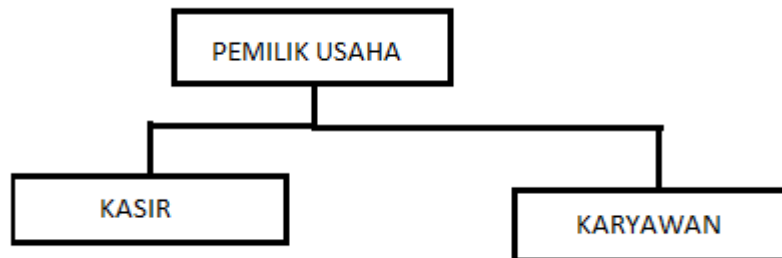
### **1.7.1 Sejarah Perusahaan**

UMKM Berkah Jaya beralamat di Jl. Lintas Ampalu, Dharmasraya, Sumatera Barat. Pada awalnya usaha ini di dirikan oleh salah satu keluarga yang tinggal di Dharmasraya yang bernama Yatmi. Dalam kegiatan nya, usaha ini memproduksi olahan makanan berupa keripik tempe dan usaha ini hanya berfokus ke pengolahan keripik tempe saja. Usaha ini di dirikan oleh bu Yatmi dan keluarga pada tahun 1991 dengan modal seadanya dan tekad kuat yang di miliki oleh bu Yatmi. Pada awal merintis usaha bu Yatmi dan keluarga hanya memakai cara yang masih manual belum dibantu dengan adanya mesin, setelah tahun 1995 bu Yatmi dan keluarga mulai menggunakan mesin penghancur kedelai, hingga saat ini. Tetapi pembuatan tempe dan penggorengan keripik tempe masih dilakukan secara manual untuk mempertahankan cita rasa yang khas dari kerupuk tempe tersebut.

### **1.7.2 Struktur Organisasi**

Dalam proses kegiatan produksi keripik tempe, bapak Suroto dibantu oleh keluarga dan para pekerja yang bekerja di UMKM Berkah Jaya. Dalam melakukan kegiatan produksi masing masing pekerja sudah memiliki posisi dan tanggung jawab pekerjaan untuk menghasilkan produk berupa olahan keripik

tempe. Berikut ini adalah struktur organisasi pada UMKM Berkah Jaya yang dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: UMKM Berkah Jaya

**Gambar1.1. Struktur Organisasi UMKM Berkah Jaya**

### **1.7.3 Tugas dan Wewenang**

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dan wewenang masing masing wewenang sebagai berikut :

#### **1. Pemilik Usaha**

Mengontrol dan mengawasi proses produksi keripik tempe serta mengawasi para pekerja agar pekerja dapat bekerja dengan baik.

#### **2. Kasir**

Bertugas dan bertanggung jawab atas uang masuk dan uang keluar dalam UMKM Berkah jaya serta bertanggung jawab atas laporan penerimaan pesanan produksi.

#### **3. Karyawan**

Bertugas untuk membuat produk keripik tempe dari awal pengolahan hingga menjadi produk yang siap di pasarkan.